

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan

1. Didapatkan hasil pemeriksaan HCV pada Pendonor Darah sebagian kecil dari responden (1,88) menunjukkan hasil reaktif HCV di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Provinsi Bengkulu
2. Didapatkan rata-rata usia pendonor yaitu berusia 26 tahun pada Pendonor Darah di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Provinsi Bengkulu.
3. Didapatkan frekuensi HCV pada Pendonor Darah berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagian besar (51%) laki-laki di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Provinsi Bengkulu.
4. Didapatkan frekuensi HCV pada Pendonor Darah berdasarkan faktor risiko yaitu hampir seluruh responden (83,02%) tidak memiliki riwayat transfusi darah. Hampir seluruh responden (84,91%) tidak memiliki riwayat tertusuk jarum suntik, atau luka akibat benda tidak steril. Hampir seluruh dari responden (98,12%) tidak memiliki riwayat penggunaan alat cukur, sikat gigi bergantian dengan penderita hepatitis C, tidak memiliki riwayat penggunaan tato atau tindik di tempat tidak steril, tidak pernah terkena hepatitis C. Seluruh responden (100%) tidak memiliki riwayat penggunaan narkoba suntik. Hampir seluruh responden (98,12%) tidak memiliki pasangan seksual yang positif

hepatitis C. Seluruh responden (100%) tidak memiliki riwayat pernah menjadi narapidana. Hampir seluruh responden (98,12%) tidak memiliki riwayat pekerjaan yang berisiko kontak dengan darah atau cairan tubuh. Hampir seluruh responden (98,12%) tidak memiliki lingkungan yang terdapat riwayat hepatitis C di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Provinsi Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi UTD PMI Provinsi Bengkulu

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas skrining darah, termasuk mempertimbangkan penggunaan metode pemeriksaan yang lebih sensitif seperti Nucleic Acid Testing (NAT) untuk mendeteksi infeksi pada fase window period.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Perlu meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya Hepatitis C dan cara penularannya, sehingga dapat mengurangi risiko infeksi pada calon pendonor darah.

3. Bagi Masyarakat/Pendonor Darah

Diharapkan lebih jujur dalam mengisi kuesioner skrining donor serta menghindari perilaku berisiko yang dapat menyebabkan penularan penyakit melalui darah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian berfokus pada perluasan sampel, penambahan variabel, penggunaan metode yang lebih komprehensif, dan pendalaman analisis faktor-faktor yang belum terungkap.

